



STUDI KOMPARASI SISTEM PENDIDIKAN DI NORWEGIA DAN AMERIKA SERIKAT

Anshori¹⁾ dan Komarudin Sassi²⁾

^{1,2}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya
E-mail : rttqnj@gmail.com¹⁾, sassikomarudin@yahoo.com²⁾

Abstrack

This article was written with the aim of conducting a comparative study of the education systems in Norway and the United States, by conducting an in-depth study of the education systems in each country, then analyzing the similarities and differences in the education systems of the two countries. To carry out data and information mining in this research, the author uses a literature study in which the literature is taken in accordance with the subject matter and analyzed in depth so that conclusions and findings can be drawn in the research. From the results of this research, the author concludes that: (1) The similarities between the education system in Norway and the education system in the United States, both countries have a diverse and inclusive approach and emphasize the development of social and critical skills;(2) The difference between the education system in Norway and the education system in the United States, in Norway it emphasizes more flexibility and holistiness, while the United States is more structured and follows standards. As for the aspect of the teaching approach, Norway focuses more on active learning, while the United States has a combination of traditional and innovative approaches.

Keyword: Comparison, Education Systems, Norway, United States.

Abstrak

Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk melakukan komparasi terhadap sistem Pendidikan di Norwegia dan Amerika Serikat, dengan melakukan penelaan secara mendalam terkait dengan sistem pendidikan di masing-masing negara, kemudian menganalisa persamaan dan perbedaan sistem Pendidikan dua negara tersebut. Untuk melakukan penggalian data dan informasi dalam penelitian ini penulis menggunakan studi literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Persamaan antara sitem Pendidikan di Norwegia dan sistem pendidikan di Amerika Serikat, kedua negara tersebut sam-sama memiliki pendekatan yang beragam dan inklusif serta menekankan pengembangan keterampilan sosial dan kritis; (2) Perbedaan anantara sistem pendidikan di Norwegi dan sistem Pendidikan di Amerika Serikat, di Norwegia lebih menekankan fleksibilitas dan holistik, sementara Amerikat Serikat lebih terstruktur, dan mengikuti standar. Adapun dalam aspek pendekatan pengajaran Norwegia lebih fokus kepada pembelajaran aktif, sedangkan Amerika Serikat memiliki kombinasi pendekatan Tradisional dan inovatif.

Kata Kunci : Komparasi, sistem Pendidikan, Norwegia, Amerika Serikat



A. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan adalah sesuatu yang menyangkut tentang ketentuan-ketentuan pada sebuah pendidikan termasuk yang ada di berbagai Negara (Hifza & Aslan, 2019); (Aslan & Hifza, 2019); (Aslan, 2018a); (Aslan, 2018b); (Aslan & Suhari, 2019); (Suhardi dkk., 2020). Perbandingan pendidikan merupakan jumlah keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan atas kebutuhan yang telah di tentukan. Setiap sistem pasti mempunyai tujuan, dan semua kegiatan yang dari semua komponen diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut (repository.uinbanten.ac.id, diakses 30 Desember 2023).

Sudah banyak contohnya bahwa pendidikan mampu membawa perubahan dalam berbagai aspek. Entah itu dalam aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, dan tentu saja dalam penguasaan wawasan keilmuan. Jepang adalah salah satu negara yang sukses menjadi bangsa yang besar dalam hal pendidikan dan pengetahuan dengan mengirim generasi mudanya sekolah di luar negeri. Dari negeri matahari terbit ini telah ditunjukkan bagaimana meluasnya pendidikan secara cepat mampu membantu terjadinya modernisasi Jepang. Negara ini dalam kenyataannya mempunyai peraturan wajib belajar di seluruh negeri dan sudah menjadi nomor dua sesudah Amerika dalam hal jumlah siswa yang menerima pendidikan tinggi (www.kompasiana.com, diakses 30 Desember 2023).

Norwegia adalah salah negara yang memberikan perhatian yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Kebijakan pendidikan Norwegia berakar pada prinsip kesamaan hak terhadap pendidikan bagi semua anggota masyarakat, tanpa memperhitungkan latar belakang sosial dan budaya atau tempat tinggal. Peranan sekolah adalah menyampaikan pengetahuan dan budaya, serta memajukan mobilitas sosial dan memberikan dasar penciptaan kesejahteraan bagi semua pihak.

Kegiatan mengajar di sekolah Norwegia diadaptasikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing siswa. Pendidikan khusus tersedia bagi penyandang cacat tubuh atau mereka yang membutuhkan perhatian khusus, yang jika tidak dipenuhi maka tidak mampu berpartisipasi dalam kegiatan mengajar sekolah umum. Sebagai akibat dari meningkatnya imigrasi, maka jumlah siswa yang memiliki bahasa minoritas juga



bertambah. Kebijakan pendidikan Norwegia mengatur perhatian bagi kebutuhan khusus akan siswa dengan latar belakang bahasa minoritas, sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikan tingkat menengah atas dengan baik dan melanjutkan ke perguruan tinggi serta kemudian bekerja (*Edufic.Id*, diakses 30 Desember 2023).

Adapun di Amerika Serikat, mereka menerapkan model pendidikan yang berbeda dengan negara-negara persemakmuran Inggris, hal ini dikarenakan Amerika mencoba melakukan pendekatan *humanity perspective*. Hal urusan pendidikan diurus oleh Department of Education atau yang disebut dengan Kementerian Pendidikan. Departemen of Education berkedudukan di ibu kota negara Washington DC hanya sebagai pengendali umum saja. Sementara kebijakan ada pada department of Education di setiap negara bagian. Sekolah dasar dan menengah adalah wajib bagi seluruh siswa di Amerika Serikat, akan tetap jenjang usia siswa berbeda-beda di setiap Negara bagian (Abdul Wahab Syakhrani, dkk., tth).

Adapun dalam artikel ini penulis akan melakukan pengajian terkait dengan studi komparasi sistem pendidikan, antara pendidikan di Norwegia dan sistem pendidikan di Amerika Serikat.

B. METODE PENDIDIKAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelusuran pustaka penelitian atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian di ruang perpustakaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data diperoleh dari perpustakaan, buku, jurnal dan lain sebagainya.

Cerita dari dokumen sejarah dan bahan Pustaka sumber lain yang dapat dijadikan referensi. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjadi pendukung pembahasan penelitian ini. Prosedur penulisan penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan bahasa. Secara umum, penelitian dalam pendidikan bertujuan untuk melestarikan jawaban atas masalah yang terkait langsung dengan analisis materi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Pendidikan di Norwegia



Suatu Kebijakan pendidikan Norwegia berakar pada prinsip kesamaan hak terhadap pendidikan bagi semua anggota Masyarakat. Namun, tanpa memperhitungkan bagaimana latar belakang sosial dan budaya atau tempat tinggal. Peranan sekolah adalah menyampaikan pengetahuan dan budaya, serta memajukan mobilitas sosial dan memberikan dasar penciptaan kesejahteraan bagi semua pihak.

Kegiatan mengajar di sekolah Norwegia diadaptasikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing siswa (id.educations.com, diakses 30 Desember 2023). Pendidikan khusus tersedia bagi penyandang cacat tubuh atau mereka yang sangat membutuhkan perhatian khusus, yang jika tidak dipenuhi maka tidak mampu berpartisipasi dalam kegiatan mengajar sekolah umum. Sebagai akibat dari meningkatnya imigrasi, maka jumlah siswa yang memiliki bahasa minoritas juga bertambah. Kebijakan pendidikan Norwegia mengatur perhatian bagi kebutuhan khusus akan siswa dengan latar belakang bahasa minoritas, sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikan tingkat menengah atas dengan baik dan melanjutkan ke perguruan tinggi serta kemudian bekerja.

Storting (majelis nasional Norwegia) dan Pemerintah bertanggung jawab menentukan tujuan dan menetapkan kerangka kerja anggaran untuk sektor pendidikan. Menteri Pendidikan dan Penelitian merupakan agen administratif yang bertanggung jawab terhadap hal-hal pendidikan, dan menerapkan kebijakan pendidikan nasional. Norwegia memiliki sistem sekolah yang seragam dan berdasarkan pada standar umum. Kurikulum nasional telah diperkenalkan untuk memastikan bahwa standar pendidikan pemerintah dipenuhi (Wikipedia.org., diakses 30 Desember 2023).

Pendidikan wajib di Norwegia adalah 10 tahun, terdiri dari primary, lower secondary, dan upper secondary. Pendidikan dasar dan Menengah semenjak berusia 6 tahun. Materi yang diajarkan umumnya meliputi pengetahuan umum, budaya dan etika. Selanjutnya dilanjutkan dengan pendidikan menengah atas yang ditempuh selama 3 tahun dengan materi berimbang antara pengetahuan teoretis dan praktis. Pejabat pendidikan di tingkat daerah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sekolah yang layak dapat diakses oleh anak, kaum muda, dan dewasa di semua



kotamadya dan daerah. Kotamadya bertanggung jawab menjalankan primary dan lower secondary, sementara upper secondary dikelola oleh tingkat daerah.

Pendidikan umum di Norwegia tidak dikenakan biaya hingga dan termasuk tingkat upper secondary. Biaya pendidikan tinggi di semua institusi Negara umumnya tidak mahal. Bantuan Pinjaman Pendidikan Negara didirikan pada tahun 1947, dan memberikan pinjaman pada siswa dan bantuan untuk biaya hidup bagi mereka yang mengikuti program pendidikan tinggi. Bantuan juga diberikan pada siswa Norwegia yang ingin melanjutkan sebagian kegiatan belajarnya di luar negeri.

Sekolah swasta memberikan sistem tambahan dari sistem sekolah umum. Direktorat Pendidikan mengawasi sekolah menengah dan lanjutan sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Program akademis di sekolah swasta harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan terkait. Sekolah swasta yang telah diotorisasi berhak mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Sistem pendidikan di Norwegia terdiri dari:

1. Pendidikan dasar dan menengah pertama (wajib belajar), 6 tahun sampai 16 tahun, total 10 tahun.
2. Pendidikan menengah atas (pendidikan umum dan pelatihan kejuruan), 16 tahun 19 tahun, total 3 tahun.
3. Pendidikan tinggi (universitas dan perguruan tinggi) (Diaspora Indonesia).

Berikut ini gambaran dari sistem pendidikan di Norwegia, langsung dari pendidikan dasar dan menengah ke pendidikan tinggi.

1. Pendidikan primer dan sekunder (primary dan lower secondary)

Pendidikan dasar dan menengah wajib di Norwegia membutuhkan waktu sepuluh tahun untuk selesai, dan dibagi menjadi sekolah dasar (kelas 1-7, usia 6-13) dan sekolah menengah pertama (kelas 8-10, usia 13-16). Siswa yang menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pertama berhak mendapat pendidikan tiga tahun dan pelatihan di tingkat menengah atas.

2. Pendidikan menengah atas (upper secondary)



Dalam pendidikan menengah atas warga memiliki pilihan antara mengejar pendidikan kejuruan dan pelatihan (yrkesfaglig oppl ring) dan program untuk studi umum (studieforbredende oppl ring). Pendidikan kejuruan dan pelatihan mengarah ke kejuruan perdagangan atau profesi dan menganugerahkan kualifikasi kejuruan (yrkeskompetanse).

Program untuk studi umum memberikan kesempatan siswa untuk masuk kualifikasi pendidikan tinggi dan dengan demikian kesempatan untuk melanjutkan belajar di sebuah perguruan tinggi universitas atau universitas. Seseorang dapat masuk kualifikasi pendidikan tinggi setelah setidaknya 13 tahun pendidikan sekolah dasar, menengah dan atas di Norwegia.

3. Folk high school

Folk high school sangat terkenal di Norwegia, terutama sebagai tahun transisi bagi mereka yang ingin libur antara masa pendidikan sekolah menengah pertama dan menengah atas, atau bagi mereka yang ingin beristirahat sejenak untuk mempertimbangkan pendidikan selanjutnya dan kesempatan kerja.

Sekitar 6.000 siswa mengenyam pendidikan di folk high school tiap tahunnya, rata-rata berusia antara 18 dan 25 tahun, dan telah menyelesaikan pendidikan menengah atas. Beberapa folk high school juga menawarkan kursus singkat bagi para senior dan empat diantaranya menawarkan program bagi penyandang cacat. Sekitar 10 persen siswa yang mengikuti pendidikan folk high school merupakan siswa internasional.

Folk high school menyediakan rumah tinggal yang merupakan bagian penting dari keseluruhan program pendidikan. Program pengajaran melihat siswa dari perspektif holistik, dan dirancang untuk mendorong mereka mengembangkan diri, kehidupan sosial dan akademis mereka. Semua sekolah berukuran kecil, dengan jumlah siswa yang mendaftar antara 60 sampai 100 siswa.

Folk high school tidak memberikan gelar atau menyelenggarakan ujian resmi. Siswa yang menyelesaikan pendidikan folk high school menerima



diploma, tapi sekolah tidak memberikan kualifikasi formal seperti sistem pendidikan umum. Mata pelajaran yang ditawarkan termasuk musik, drama, kehidupan luar, media masa, pendidikan komputer, kerajinan, solidaritas internasional, olah raga dan masih banyak lagi, dan semua siswa diharuskan untuk menghadiri kelas tambahan. Lebih lanjut, setiap sekolah memiliki sejumlah kelas yang wajib dihadiri.

Rata-rata folk high school dimiliki dan dijalankan oleh organisasi swasta dan yayasan, namun 10 diantaranya dimiliki oleh otoritas daerah dan kotapraja. Siswa tidak membayar biaya sekolah, namun diharuskan untuk membiayai kehidupan mereka sendiri dan membayar untuk kegiatan darmawisata, kegiatan siswa dan materi studi. Pinjaman siswa dan beasiswa diberikan melalui Dana Pinjaman Pendidikan Negara Norwegia.

4. Pendidikan kejuruan

Sekolah pendidikan kejuruan dan pelatihan (*fagskoleutdanning*) adalah kursus singkat di tingkat tersier yang menyediakan alternatif kejuruan untuk pendidikan tinggi. Semacam ini tentu saja dapat memberikan kualifikasi untuk bekerja di pekerjaan yang berbeda, dari administrasi untuk pengobatan alternatif, mata pelajaran teknis dan administrasi kesehatan, dan sebagainya.

5. Universitas dan perguruan tinggi

Sektor pendidikan tinggi terdiri dari program pendidikan di universitas dan akademi. Ada total tujuh universitas, sembilan lembaga universitas khusus dan 36 perguruan tinggi universitas yang terakreditasi di Norwegia.

Lembaga yang menawarkan pendidikan tinggi dapat dibagi menjadi dua sektor: Sektor universitas meliputi enam universitas. Sektor universitas perguruan tinggi mencakup 26 regional tersebar perguruan tinggi negeri - salah satunya adalah Vestfold University College.

Universitas dan perguruan tinggi sebagian besar adalah milik negara dan dijalankan oleh negara. Biaya mengikuti program ini umumnya tergantung pada penyelesaian tiga tahun pendidikan upper secondary. Sebagai



peraturan, biaya pendidikan dibebaskan untuk program pendidikan profesional tertentu, program pendidikan khusus dan di beberapa institusi swasta.

Disamping kegiatan belajar mengajar, semua institusi pendidikan tinggi, dan terutama universitas memiliki tanggung jawab khusus untuk melakukan penelitian dan memberikan pelatihan penelitian, terutama untuk tingkat sarjana dan gelar doktor.

Tiap institusi memiliki otonomi akademis dan administratif. Seleksi masuk institusi ini didasarkan atas nilai yang diperoleh dari pendidikan menengah atas. Sistem pendidikan di tahap ini terdiri dari pengajaran dan riset. Pendidikan ini umumnya ditempuh selama 4-7 tahun.

Gelar sarjana, master, dan doctor

Sejak 2003, Norwegia mengikuti perjanjian Bologna untuk sistem pendidikan tinggi di Eropa. Pusat reformasi ini mengikuti sistem 3+2+3 yang terdiri dari 3 tahun pendidikan sarjana (bachelor) , 2 tahun master dan 3 tahun PhD. Saat ini secara khusus pemerintah Norwegia mendorong pelajar untuk mengambil pendidikan di bidang matematika, sains dan teknologi.

Universitas di Norwegia adalah Universitas Oslo (tertua dan terbesar), Universitas Bergen, Universitas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Norwegia (NTNU) di Trondheim, Universitas Tromsø, Universitas Stavanger dan Universitas Pertanian Norwegia di Ås (Wikipedia.org," diakses 30 Desember 2023).

University college dengan jurusan spesialis adalah: Sekolah Ekonomi dan Bisnis Administrasi Norwegia di Bergen, Akademi Musik Norwegia, Sekolah Ilmu Olah Raga Norwegia, Sekolah Ilmu Kedokteran Hewan Norwegia, Sekolah Ilmu Teologi Norwegia (MF), dan Sekolah Arsitektur dan Disain, yang kesemuanya terletak di Oslo. Lebih lanjut, ada dua akademi seni yang terletak di Oslo dan Bergen. University college merupakan pelebaran upaya desentralisasi dengan tujuan untuk meningkatkan akses ke perguruan tinggi. Sebanyak 25 university college menawarkan berbagai program



kejuruan yang tidak ditawarkan universitas. Lama belajar umumnya dua hingga empat tahun. Banyak university college juga menawarkan program sarjana tingkat Master dan PhD. Merupakan hal umum bagi siswa untuk menggabungkan kursus dari universitas dan university college.

2. Sistem Pendidikan di Amerika Serikat

a. Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan di Amerika Serikat dalam sistem Pendidikan Amerika Serikat, terdapat beberapa pola struktur Pendidikan, baik pada Tingkat dasar dan menengah, maupun pada tingkat pendidikan tinggi. Pada tingkat dasar dan menengah terdapat pola (Agustiar Syah Nur: 2001, 15) sebagai berikut:

- 1) Taman Kanak-Kanak + Pendidikan Dasar “grade” 1-8 + 4 tahun SLTA.
- 2) Taman Kanak-Kanak + Sekolah Dasar grade 1-6+3 tahun SLTP+3 tahun SLTA.
- 3) Taman Kanak-Kanak + Sekolah Dasar “grade” 1-4/5+ 4 tahun SLTP + 4 tahun SLTA
- 4) Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat taman Kanak-Kanak + 12 tahun, pada beberapa buah Negara bagian, dilanjutkan 2 tahun pada tingkat akademi (Junior/Community Collage) sebagai bagian dari system pendidikan dasar menengah.

Amerika menerapkan model pendidikan yang berbeda dengan negara-negara persemakmuran Inggris, hal ini dikarenakan Amerika mencoba melakukan pendekatan humanity perspective. Hal urusan pendidikan diurus oleh Department of Education/Kementrian Pendidikan. Departemen of Education berkedudukan di ibu kota negara/Washington DC hanya sebagai pengendali umum saja. Sementara kebijakan2 ada pada department of Education di setiap negara bagian. Sekolah dasar dan menengah adalah wajib bagi seluruh siswa di Amerika Serikat, akan tetap jenjang usia siswa berbeda-beda di setiap Negara bagian.

Siswa di Amerika Serikat memulai pendidikannya dari jenjang Kindergarten (usia 5 sampai 6 tahun) hingga menyelesaikan pendidikan



menengah pada kelas 12 (usia 18 tahun). Terdapat 14.000 sekolah di Amerika Serikat dan setiap tahunnya pemerintah Amerika Serikat mengalokasikan dana pendidikan sebesar \$500 triliun untuk digunakan keperluan sekolah dasar dan menengah. Pendidikan dasar di Amerika Serikat berjenjang dari Kindergarten hingga Fifth grade (Kelas 5), tetapi terkadang juga berjenjang hingga Fourth grade (kelas 4), Sixth grade (kelas 6) atau eighth grade (kelas 8) tergantung sistem kurikulum pada school district tersebut.

b. Tujuan Pendidikan Amerika Serikat

Sistem pendidikan di Amerika Serikat (AS) mencerminkan ciri dari sistem pemerintahan di sana yaitu federal dengan desentralisasi melalui pemerintahan negaranegara bagian (states). Penanggung jawab utama sistem pendidikan di sana adalah departemen pendidikan pemerintah federal di Washington D.C, namun kegiatan sehari-hari didelegasikan penuh kepada pemerintah setiap Negara bagian yang kemudian mendelegasikannya lagi kepada Kantor Pendidikan Distrik (Public School District), dan kepada badan-badan penyantun college dan universitas.

Sebagaimana dideskripsikan di atas bahwa karakteristik utama politik sistem pendidikan Amerika Serikat adalah menonjolnya desentralisasi. Pemerintah Pusat sangat memberi otonomi seluas-luasnya kepada Pemerintah di bawahnya, yaitu Negara Bagian dan Pemerintah Daerah (Distrik). Meskipun Amerika Serikat tidak mempunyai sistem pendidikan yang terpusat atau yang bersifat nasional, akan tetapi bukan berarti tidak ada rumusan tentang tujuan pendidikan yang berlaku secara nasional. Tujuan sistem pendidikan Amerika secara umum dirumuskan dalam 5 poin sebagai berikut: 1) Untuk mencapai kesatuan dalam keragaman; 2) untuk mengembangkan cita-cita dan praktek demokrasi; 3) untuk membantu pengembangan individu; 4) untuk memperbaiki kondisi social masyarakat; dan 5) untuk mempercepat kemajuan nasional (Fauziah, dkk., 2023).

Di luar 5 tujuan tersebut, Amerika Serikat mengembangkan visi dan misi pendidikan gratis bagi anak usia sekolah untuk masa 12 tahun pendidikan awal, dan biaya pendidikan relatif murah untuk tingkat pendidikan tinggi.

c. Manajemen Pendidikan Amerika Serikat



Manajemen pendidikan di AS dikembangkan berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat Negara Bagian dan Pemerintah Daerah setempat. Hal ini dilakukan mengingat AS adalah Negara dengan system desentralisasi. Di tingkat nasional (federal/pusat) dibentuk satu departemen, yaitu Departemen Pendidikan Federal. Jadi meski dalam sistem pendidikan di Amerika, sekolah adalah tanggung jawab pemerintah lokal, Departemen Pendidikan menyediakan kepemimpinan nasional untuk menjawab isu-isu penting dalam pendidikan Amerika. Departemen ini dipimpin oleh seorang setaraf Sekretaris Kabinet. Tugas departemen ini adalah melaksanakan semua kebijakan pemerintah federal dalam sektor pendidikan di semua tingkatan pemerintahan dan untuk semua jenjang pendidikan. Tetapi, karena sebagian besar kewenangan dan tanggung jawab pendidikan sudah diserahkan kepada Negara Bagian dan Pemerintah Daerah, maka Departemen Pendidikan Federal hanya menjalankan monitoring dan pengawasan saja.

Di tingkat Negara Bagian dibentuk sebuah badan yang diberi nama Board of Education. Badan ini bertugas dan berfungsi membuat kebijakan kebijakan serta menentukan anggaran pendidikan untuk masing-masing wilayah (Negara Bagian) nya, khususnya berkenaan dengan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Selanjutnya, untuk menangani permasalahan yang berkaitan dengan hal-hal yang lebih teknis (yaitu; tentang kurikulum sekolah, penentuan persyaratan sertifikasi, guru-guru, dan pembiayaan sekolah) dibentuk sebuah bagian pendidikan yang disebut sebagai comissioner, sering juga disebut sebagai superintendent Bagian ini dipimpin oleh seorang yang ditunjuk oleh Board of Education atau oleh Gubernur (<https://doi.org/>, di akses diakses 30 Desember 2023).

Untuk beberapa Negara Bagian, pimpinan Bagian Pendidikan ini dipilih oleh masyarakat ada. Sementara itu pada level operasional, pelaksanaan manajemen pendidikan dijalankan oleh unit-unit yang lebih rendah, bahkan banyak secara langsung dilaksanakan oleh masing-masing sekolah yang bersangkutan. Para pimpinan atau Kepala Sekolah pada prinsipnya memiliki kebebasan dan otonomi yang luas untuk menjalankan manajemen operasional pendidikan. Khusus untuk menangani kebijakan Pendidikan Tinggi, manajemen pendidikan Amerika Serikat



yang dikembangkan oleh Negara-Negara Bagian memisahkan antara Badan yang memberi izin pendirian Perguruan Tinggi (Negeri dan Swasta) dengan Badan yang merumuskan kebijakan akademik serta keuangan. Badan yang menangani kebijakan akademik dan keuangan untuk pendidikan Tinggi adalah board of trustees. Untuk Perguruan Tinggi Negeri anggota badan tersebut ditunjuk oleh Gubernur Negara Bagian. Sedangkan untuk Perguruan Tinggi Swasta anggota badan tersebut dipilih dari perguruan tinggi masing-masing.

D. KESIMPULAN

Adapun dari pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa: pertama, Terdapat persamaan antara sistem pendidikan di Norwegia dan sistem pendidikan di Amerika Serikat, kedua negara tersebut sama-sama memiliki pendekatan yang beragam dan inklusif, ia juga menekankan pengembangan keterampilan sosial dan kritis. Hal ini merupakan suatu keuntungan yang besar bagi kedua negara tersebut, karena dengan sistem tersebut maka akan mendukung lahirnya generasi-generasi masa depan yang memiliki kemampuan yang mampu beradaptasi dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Kedua, di samping persamaan di atas, terdapat juga beberapa perbedaan antara sistem pendidikan di Norwegia dan sistem pendidikan di Amerika Serikat, di Norwegia lebih menekankan fleksibilitas dan holistik, sementara Amerika Serikat lebih terstruktur dan mengikuti standar. Adapun dalam aspek pendekatan pengajaran Norwegia lebih fokus pada pembelajaran aktif, sedangkan Amerika Serikat memiliki kombinasi pendekatan tradisional dan inovatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Edufic.id. "Menengok Sistem Pendidikan Di Norwegia, Ini Kata Diaspora Indonesia!" Diakses 30 Desember 2023. <https://edufic.id/artikel/menengok-sistem-pendidikan-di-norwegia/>.
- Fauziah, Nurliana, Eldina Sriwani Saragih, dan Ine Sintia. "Tinjauan Sistem Pendidikan di Negara-Negara Amerika." *RAZIQ: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (30 November 2023): 75–82.
- G P Harianto, Sekolah Tinggi, dan Teologi Excelsius. "EDUCATION SYSTEMS IN THE UNITED STATES OF AMERICA," 2021. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21257.26722>.
- id.educations.com. "Study in Norway: A Guide for International Students." Diakses 30 Desember 2023. <https://id.educations.com/study-guides/europe/study-in-norway/>.
- "List of universities in Norway - Wikipedia." Diakses 30 Desember 2023. https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_universities_in_Norway.
- "perbandingan pendidikan.pdf." Diakses 30 Desember 2023. <http://repository.uinbanten.ac.id/6927/1/perbandingan%20pendidikan.pdf>.
- "Perubahan dalam Aspek Pendidikan - Kompasiana.com." Diakses 30 Desember 2023. <https://www.kompasiana.com/daniyatillah70218/61aa131d06310e34a17a12e2/perubahan-dalam-aspek-pendidikan>.
- "Storting - Wikipedia." Diakses 30 Desember 2023. <https://en.wikipedia.org/wiki/Storting>.
- Syakhriani, Abdul Wahab, Ahmad Maulani, Ahmad Saubari, Muhammad Yusuf, dan Muhammad Ilham. "SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA MAJU AMERIKA SERIKAT," t.t.